

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan pokok dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kualitas kinerja kepala sekolah, prestasi dan hubungan antara keduanya kepada kepala sekolah, guru dan siswa SDN di Kecamatan Cicendo Kotamadya Bandung. Berdasarkan tujuan tersebut, maka digunakan penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif menuturkan sesuatu secara sistematis tentang data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat menganalisis serta menginterpretasikan data yang ada.

Metode deskriptif memusatkan pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang yang bersifat aktual. Menurut Stephan dan Mitchel (1977:18), tujuan dari metode ini adalah : (1) mengumpulkan informasi secara rinci, (2) mengidentifikasi masalah-masalah sekarang, dan (3) mengadakan perbandingan-perbandingan. Lebih lanjut dikemukakan Winarno Surachmad (1982:140) bahwa penelitian deskriptif memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan, atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
- 2) Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan Interpretasi rasional yang adekuat.

Dari beberapa karakteristik di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan

atau memberikan gambaran dan menganalisis gambaran tersebut berdasarkan tafsiran data yang diperoleh yang menekankan kejadian masa kini, dan masa lampau yang berkaitan dengan kejadian masa kini.

Penelitian deskriptif harus memiliki kesanggupan untuk menggambarkan secara cermat, utuh dan apa adanya mengenai sesuatu objek studi. Yang menjadi objek studi yang menuntut pendeskripsian pada penelitian ini adalah keadaan kualitas kinerja kepala sekolah dan prestasi belajar siswa. Sedangkan pendeskripsian data untuk objek studi digunakan analisis statistik, dengan demikian digunakan metode penelitian kuantitatif.

Bogdan dan Bilken (1982:45-48) menjelaskan bahwa penggunaan metode Penelitian kuantitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Phrase associated with the approach :

- experimental
- positivistic
- hard data
- social facts
- outer perspective
- statistical
- empirical

Key concepts associated with approach :

- variable
- validity
- operational
- statistically
- reliability
- significant
- hypothesis
- replication

Goals :

- theory testing
- show relationship
- establish
- between variables
- statistical description
- prediction

Data :

- quantitative
- operational
- quantifiable coding
- variables
- counts, measures
- statistical

Techniques or methods :

- experiments
- quasi experiments
- survey research
- structured observation
- structured interviewing
- data sets

Data analysis :

- deductive
- statistical
- occurs at conclusion of data collection

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sudjana (1975:5) adalah “totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang jelas dan lengkap, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamika populasi”. Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah keadaan kualitas kinerja kepala sekolah dan prestasi belajar siswa pada SDN di Kecamatan Cicendo Kotamadya Bandung. Yang menjadi anggota populasi adalah seluruh kepala sekolah SDN pada Kecamatan Cicendo Kotamadya Bandung, yang terdiri dari 42 orang. Sedangkan populasi untuk prestasi adalah nilai NEM siswa kelas VI pada Kecamatan Cicendo Kotamadya Bandung.

Tabel 1.3
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Kep ek	Jumlah	Rata-rata NEM		
				1996	1997	1998
1	SD Jatayu 1	-	212	39,7	36,14	37,01
2	SD Jatayu 2	-	203	37,9	33,21	34,01
3	SD Jatayu 3	-	198	36,69	27,30	28,74
4	SD Jatayu 4	1	194	35,07	27,30	28,74
5	SD Ayudia 1	1	183	41,99	28,45	29,75
6	SD Ayudia 2	1	167	40,6	28,90	29,39
7	SD Ayudia 3	1	169	42,76	30,32	32,34
8	SD Kresna 1	1	72	35,72	28,39	28,50
9	SD Kresna 2	1	72	36,86	29,51	33,00
10	SD Kresna 3	1	72	33,59	28,79	28,70
11	SD Kresna 4	-	95	39,66	30,90	30,38
12	SD Kresna 5	1	69	35,17	30,24	32,20
13	SD Kresna 6	1	96	35,63	34,01	31,28
14	SD Kresna 7	1	77	33,25	28,39	28,50
15	SD Paskal 96/1	1	116	38,10	36,87	29,16
16	SD Paskal 96/2	1	102	38,60	32,38	27,36
17	SD Paskal 96/3	-	167	41,90	37,65	30,62
18	SD Paskal 96/4	1	127	36,75	34,30	27,97
19	SD Paskal 96/5	1	96	39,61	35,53	32,57
20	SD Paskal 139/1	1	115	39,61	35,53	32,57
21	SD Paskal 139/2	-	160	40,76	32,38	33,59
22	SD Paskal 139/3	1	127	38,65	37,65	32,93
23	SD Paskal 139/4	1	104	36,12	34,30	37,58
24	SD Paskal 51	1	155	38,85	38,83	37,18
25	SD Pajajaran 1	1	56	39,89	36,23	32,82
26	SD Pajajaran 2	1	115	38,44	35,80	34,21
27	SD Pajajaran 3	1	116	39,08	35,34	36,50
28	SD Pajajaran 4	1	121	40,38	36,09	35,81
29	SD Doktor Cipto	1	403	45,55	40,95	36,91
30	SD Citepus 1	1	199	35,89	30,13	26,39
31	SD Citepus 2	1	164	37,56	31,11	29,75
32	SD Citepus 3	1	196	35,21	30,18	28,28
33	SD Citepus 4	1	258	37,82	62,61	27,46
34	SD Citepus 5	1	237	34,19	28,97	28,35
35	SD Lanuma Husen 1	1	174	34,73	27,84	25,01
36	SD Lanuma Husen 2	1	147	36,66	25,91	22,27
37	SD Lanuma Husen 3	1	132	37,07	35,35	38,67
38	SD Lanuma Husen 4	1	52	36,0	35,28	28,71
39	SD Sukaraja	1	150	38,59	33,86	37,62

40	SD Gunung Rahayu 1	1	268	35.79	37.15	37.28
41	SD Gunung Rahayu 2	1	243	33.79	33.46	32.52
42	SD Komara Budi	1	311	43.93	48.84	40.30
43	SD Pasir Kaliki 2	1	229	37.35	38.64	36.02
44	SD Pasir Kaliki 4	1	205	35.40	30.76	34.26
45	SD Pasir Kaliki 7	1	226	40.37	34.09	33.29
46	SD Pasir Kaliki 8	1	156	35.75	37.26	32.98
47	SD Pasir Kaliki 9	1	177	39.62	36.98	31.84
48	SD Dian 1	1	265	39.67	32.76	32.42
49	SD Dian 2	1	242	36.51	30.41	30.93

Dari populasi tersebut akan diambil sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dan dipandang representatif untuk mewakili populasi tersebut. Sugiona (1992:51) mengemukakan bahwa sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan penentuan sampel, seperti keterbatasan dana, waktu, dan tenaga ataupun pertimbangan karakteristik dari data itu sendiri, apakah data memiliki sifat yang heterogen atau homogen.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel populasi atau "total sampling". Hal ini ditegaskan Suharsimi Arikunto (1993:107) sebagai berikut :

“ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih “

Dengan demikian jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 42 Sekolah.

C. Pengembangan Alat Pengumpul Data

1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner untuk mengungkap variabel bebas dan studi dokumentasi untuk mengungkap variabel terikat/prestasi belajar siswa.

Pertimbangan-pertimbangan dalam memilih angket untuk mengungkap data variabel bebas adalah sebagai berikut : (1) Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik. (2) Dengan pengumpulan data tersebut memungkinkan dapat diperoleh data yang objektif (3) Dengan alat pengumpul data ini, memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah serta lebih dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

Jelasnya alat pengumpul data untuk mengungkapkan variabel kepemimpinan menggunakan teknik angket atau kuesioner dengan jawaban tertutup. Jawaban yang diberikan responden dinilai dengan menggunakan skala likert dengan batas tertinggi 5 dan batas terendah 1. Untuk mengukur variabel bebas dikembangkan instrumen yang mengacu pada tugas kepemimpinan kepala sekolah.



2. Kesahihan (validity) dan Keterandalan (reliability) Instrumen

Instrumen mengumpulkan data dalam penelitian harus memenuhi persyaratan kesahihan (validity) dan keterandalan (reliability). Oleh karenanya dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dari penelitian terlebih dahulu diuji cobakan guna mengetahui kesahihan dan keterandalan tidaknya instrumen.

Validitas adalah suatu pengukuran untuk mengetahui apakah instrumen betul-betul mengukur suatu atribut yang dikehendaki. Dengan demikian validitas instrumen akan menunjukkan apakah instrumen yang dimaksud berguna atau tidak. Kerlinger (1990:730) menyatakan bahwa definisi yang lazim mengenai validitas tercermin dalam pertanyaan : “apakah kita sungguh-sungguh mengukur ihwal yang memang ingin kita ukur?”. Dalam pertanyaan ini ditekankan adalah apa yang sedang diukur. Kemudian Julian C. Stanley & Kenneth D. Hopkins (1972:101) menyatakan : The validity of a measure is how wheel it fulfils the function for which it is being used-the degree to which it is capable of achieving certain amiss. Regardless of all other merits of the test, if it lacks validity for a particular task, the information it provides is useless. The validity of a test is the accuracy of specific prediction made from its scores. Selanjutnya Sigiyona (1993:93) menyatakan bahwa “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. kalau dalam objek berwarna merah, maka data yang terkumpul juga memberikan data merah.

Jadi dalam mengukur validitas kita melihat isi dan kegunaan instrumen tersebut. Muljanto Tjokrowinoto (1981:27) menyatakan bahwa validitas akan menjawab beberapa pertanyaan diantaranya : Unsur-unsur apa yang terdapat dalam suatu instrumen ? Untuk apa instrumen diciptakan dan apakah tujuan penciptaannya tercapai ? Apakah instrumen itu sesuai dengan konsep dan variabel yang hendak diukur ?

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen yang valid untuk tujuan tertentu belum tentu valid untuk tujuan lain. Berbagai macam validitas dapat disebutkan antara lain :

- (a) Validitas konstruksi (construct validity) yaitu suatu validitas dimana peneliti mulai dengan menganalisis apakah yang merupakan unsur-unsur suatu konstruk. Kalau instrumen itu dalam bentuk skala maka dicarilah apa yang merupakan bagian dari skala itu. Dengan menggunakan teori, bagian-bagian itu apakah logis untuk disatukan menjadi skala yang akan mengukur suatu konstruk. Selain dari pada itu, untuk pengujiannya peneliti dapat menggunakan pendapat dari ahli (judgment experts). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.
- (b) Validitas isi (content validity) yaitu validitas yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan isi instrumen dengan isi materi yang akan diteliti. Secara teknis pengujian validitas isi maupun validitas konstruksi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen.

- (c) Internal dan eksternal validitas yaitu menyangkut struktur dan hasil pengukuran Internal validitas akan menjawab seberapa jauh alat ukur berhasil mengukur yang memang ingin diukur. Sedangkan eksternal validitas akan menjawab pertanyaan : Apakah hasil pengukuran populasi dapat diterapkan kepada populasi lainnya ?
- (d) Predictive validity yaitu kemampuan suatu instrumen penelitian untuk meramalkan dan menjelaskan suatu kondisi di masa yang akan datang.
- (e) Cross-cultural validity yaitu kemampuan suatu alat ukur untuk dapat digunakan di berbagai negara yang biasanya menyangkut nilai sosial budaya atau lingkungan. Masalah yang sering timbul adalah konsep yang terjadi dan suatu kebudayaan mungkin tidak terdapat dalam kebudayaan lainnya.
- (f) Face Validity yaitu menyangkut pengukuran atribut yang kongkrit, dimana infrensi tidak diperlukan atau dapat dinyatakan sebagai dari penilaian dari para ahli atau konsumen terhadap alat ukur.

Dari berbagai macam validitas diatas, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian kualitas kinerja kepala sekolah termasuk dalam jenis yang harus dilihat dari segi validitas konstruksi dan validitas isi.

Instrumen akan dilihat validitas internalnya dan juga dianalisis reliabilitasnya. Karena mungkin terjadi instrumen yang reliabel tetapi tidak valid.

Pengujian taraf validasi instrumen dilakukan dengan menggunakan metode Split Half (Subino, 1987:114-115), yaitu dengan cara membelah

skor item ganjil dan belahan skor item genap. Untuk mengetahui koefisien korelasi digunakan rumus korelasi Product-moment dari Person sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{n \cdot \{\sum xy\} - \{\sum x\} \{\sum y\}}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Sudjana, 1986:354)

Selanjutnya adalah mencari harga distribusi student-t dengan cara memasukan harga koefisien ke dalam rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r \cdot r)}}$$

(Sudjana, 1992:377)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Banyaknya pengamatan

t = Nilai dari distribusi student-t

Harga yang diperoleh dari perhitungan student-t ini dibandingkan dengan student-t tabel yang mempunyai taraf nyata 0.01. Ketentuannya adalah jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka butir soal dianggap valid. Selanjutnya diadakan pengujian reliabilitas terhadap hasil prasurvei terhadap 25 responden untuk instrumen kinerja kepala sekolah dan 10 responden untuk kondisi PBM.

Untuk pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus korelasi dari Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 1996:19)

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

r_b = korelasi

Hasil yang diperoleh dari r_i ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r, seperti pada Tabel 2.3 dibawah ini.

Tabel 2.3
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,80 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,60 s/d 0,80	Cukup
Antara 0,40 s/d 0,60	Agak rendah
Antara 0,20 s/d 0,40	Rendah
Antara 0,00 s/d 0,20	Sangat rendah

(Sutrisno Hadi, 1979:275)

3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diuji mengenai validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan kaidah-kaidah yang telah dibahas terdahulu. Untuk uji validitas menggunakan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Product-moment dari Person, sedangkan uji reliabilitas menggunakan korelasi Spearman Brown.

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan terhadap instrumen kualitas kinerja kepala sekolah dan kondisi PBM, hasil dari uji validitas dan reliabilitas ini dapat dilihat pada Tabel 3.3, 4.3 dan Tabel 5.3

Tabel 3.3.
Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja Kepala Sekolah Responden Kepala Sekolah

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	39	1225	1521	1365
2	38	33	1444	1089	1254
3	33	34	1089	1156	1122
4	41	43	1681	1845	1763
5	47	36	2209	1296	1692
6	38	39	1444	1521	1482
7	39	33	1521	1089	1287
8	34	37	1156	1369	1258
9	38	34	1444	1156	1292
10	42	43	1764	1845	1806
11	43	45	1845	2025	1935
12	46	47	2116	2209	2162
13	44	44	1936	1936	1936
14	43	42	1845	1764	1806
15	33	34	1089	1156	1122
16	36	38	1296	1444	1368
17	38	39	1444	1521	1482
18	39	38	1521	1444	1482
19	38	43	1444	1845	1634
20	41	40	1681	1600	1640
21	40	48	1600	2304	1920
22	44	45	1936	2025	1980
23	32	31	1024	961	992
24	32	32	1024	1024	1024
25	38	38	1444	1444	1444
	$\sum 972$	$\sum 975$	$\sum 38222$	$\sum 38589$	$\sum 38385$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{25.38385 - (972)(975)}{\sqrt{\{25.38222 - (972)^2\} \{25.38589 - (975)^2\}}} \\
 &= \frac{959625 - 947700}{\sqrt{(956200 - 944784)(964725 - 950625)}} \\
 &= \frac{11925}{\sqrt{160965600}} = 12687.22 \\
 &= 0,9399
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh harga t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0,94 \sqrt{25 - 2}}{\sqrt{1 - 0,94^2}} \\
 &= \frac{0,94 \cdot 4,795}{\sqrt{1 - 0,8836}} \\
 &= \frac{4,507}{\sqrt{0,1164}} \\
 &= \frac{4,507}{0,34} \\
 &= 12,877
 \end{aligned}$$

Koefisien validitas signifikan, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 99% dengan $dk = 25 - 2 = 23$ adalah 2,50. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kinerja ini sangat valid.

Untuk menguji reliabilitas instrumen koefisien korelasi 0,94 dimasukkan dalam rumus Spearman Brown., yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,94}{1 + 0,94} \\
 &= 0,94
 \end{aligned}$$

0,94 berdasarkan interpretasi nilai r merupakan kategori tinggi, artinya reliabilitas instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan reliabilitas tinggi.

Tabel 4.3
Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kualitas Kinerja Kepala Sekolah Berdasarkan Penilaian Siswa dan Guru

No.	X(Ganjil)	Y(Genap)	X ²	Y ²	XY
1	44	42	1936	1764	1848
2	38	37	1444	1369	1406
3	44	46	1938	2116	2024
4	41	43	1681	1849	1763
5	47	36	2209	1296	1692
6	39	39	1521	1521	1521
7	44	40	1938	1600	1760
8	47	37	2209	1444	1739
9	44	42	1938	1764	1848
10	43	44	1849	1938	1892
11	42	45	1764	2025	1890
12	38	35	1444	1225	1330
13	41	42	1681	1764	1722
14	43	46	1849	2116	1978
15	40	41	1600	1681	1640
16	37	38	1369	1444	1406
17	39	41	1521	1681	1599
18	40	39	1600	1521	1560
19	41	43	1681	1849	1763
20	32	34	1024	1156	1088
21	48	46	2304	2116	2208
22	45	44	2025	1936	1980
23	34	36	1156	1296	1224
24	34	32	1156	1024	1088
25	37	38	1369	1444	1406
	Σ1022	Σ1006	Σ42117	Σ40939	Σ41375

$$\begin{aligned}
&= \frac{25.(41375) - (1022)(1006)}{\sqrt{(25.(42117) - (1022)^2)(25(40939) - (1006)^2)}} \\
&= \frac{1034375 - 1028132}{\sqrt{(1052925 - 1044484)(1023475 - 1012035)}} \\
&= \frac{6243}{\sqrt{(8441)(11440)} = 96565040} \\
&= \frac{6243}{9826.75} \\
&= 0,64
\end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh harga t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,64\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,64^2}} \\
&= \frac{0,64(4,795)}{\sqrt{1-0,4096}} \\
&= \frac{3,0688}{0,5904} \\
&= 5,20
\end{aligned}$$

Koefisien validitas signifikan, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 99% dengan $dk = 25 - 2 = 23$ adalah 2,50. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kinerja ini sangat valid.

Untuk menguji reliabilitas instrumen koefisien korelasi 0,64 dimasukkan dalam rumus Spearman Brown., yaitu:

$$\begin{aligned}
r_i &= \frac{2.r_b}{1+r_b} \\
&= \frac{2.(0.64)}{1.64} \\
&= 0,78
\end{aligned}$$

0,78 berdasarkan interpretasi r merupakan kategori cukup tinggi, artinya reliabilitas instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan reliabilitas cukup tinggi.

Tabel 5.3
Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kondisi PBM

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	40	1600	1600	1600
2	35	36	1225	2196	1260
3	36	35	1296	1225	1260
4	35	35	1225	1225	1225
5	38	33	1444	1089	1254
6	32	27	1024	729	864
7	25	23	625	529	575
8	33	34	1089	1156	1122
9	40	35	1600	1225	1400
10	33	33	1089	1089	1089
	Σ347	Σ331	Σ12217	Σ11163	Σ11649

$$\begin{aligned}
 &= \frac{10.11649 - (347)(331)}{\sqrt{(10.12217 - (347)^2)(10.11163 - (331)^2)}} \\
 &= \frac{116490 - 114857}{\sqrt{(122170 - 120409)(111630 - 109561)}} \\
 &= \frac{1633}{\sqrt{(1761)(2069)}} \\
 &= \frac{1663}{1908.7977} \\
 &= 0.86
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh harga t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.86\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0.86^2}} \\
 &= \frac{0.86(2.86)}{\sqrt{0.14}} \\
 &= \frac{2.43}{0.37} \\
 &= 6.57
 \end{aligned}$$

Koefisien validitas signifikan bila t hitung $>$ t tabel pada tingkat kepercayaan 99 % dengan dk $10-2 = 8$ adalah 2,90. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen kondisi PBM yang berkembang sangat valid.

Untuk menguji reliabilitas instrumen koefisien korelasi 0,86 dimasukkan dalam rumus Spearman Brown, yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_1 &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\
 &= \frac{2(0.86)}{1.86} \\
 &= \frac{1.72}{1.86} \\
 &= 0.92
 \end{aligned}$$

Berdasarkan interpretasi r merupakan kategori tinggi artinya reliabilitas instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan reliabilitas tinggi.

D. Pelaksanaan Pengambilan Data

Pengambilan data baik data pra-survei (guna pengujian validitas dan reliabilitas instrumen) maupun data untuk pengujian hipotesis, dilaksanakan setelah mendapat izin dari Kantor Sosial Politik Propinsi Dati I Jawa Barat

dan Kanwil Depdikbud Propinsi Dati I Jawa Barat dan Kakandepdikbud Kotamadya Dati II Bandung. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang disebarkan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Kelas VI SD di Kecamatan Cicendo. Pra survai dilaksanakan pada tanggal 5-5 Mei 1999. Data yang terkumpul dari pra survai ini kemudian diolah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan kembali untuk mengambil data guna penganalisaan secara deskripsi dan pengujian hipotesis. Adapun waktu pengambilan data dimulai pada tanggal 10 sampai pada tanggal 22 Mei 1999. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan bantuan komputer program Excel dan program SPSS versi 7.5.



